

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA DI RSUD DR. R SOEDARSONO KOTA PASURUAN.

Oleh: Ayu Octaviany

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten yang biasanya terjadi pada pasien asma. Bersihan jalan napas tidak efektif pada asma dapat terjadi karena adanya sesak napas, batuk, terdapat ronchi atau wheezing sehingga menimbulkan spasme dalam jalan napas. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien asma di RSUD Dr. R Soedarsono Kota Pasuruan. Dengan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode dekskriptif dalam pendekatan studi kasus pada 2 klien dengan asma. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3x24 jam diharapkan masalah bersihan jalan napas dapat teratasi, dengan menunjukkan sesak napas menurun, batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, ronchi atau wheezing menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik. Klien 1 sudah menunjukkan perubahan dengan sesak napas yang banyak berkurang, batuk efektif meningkat, tidak terdapat suara ronchi, frekuensi napas 20x/menit. Sedangkan klien 2 sudah menunjukkan perubahan dengan sesak napas yang berkurang, batuk efektif meningkat, tidak terdengar suara wheezing namun masih terdapat sedikit adanya suara ronchi, frekuensi napas 21x/menit, sehingga masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada klien 1 teratasi dan klien 2 teratasi sebagian. Pemberian asuhan keperawatan yang telah diberikan efektif untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif terutama pemberian posisi semi fowler atau fowler dan batuk efektif pada penderita asma.

**Kata kunci:** Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Asma

## ABSTRACT

### **NURSING CARE WITH AIRWAY CLEANING IS NOT EFFECTIVE IN ASTHMA PATIENTS AT DR.R SOEDARSONO HOSPITAL PASURUAN CITY.**

By: Ayu Octaviany

Ineffective airway clearance is the inability to clear secretions or airway obstruction to maintain a patent airway which usually occurs in asthmatic patients. Ineffective airway clearance in asthma can occur because of shortness of breath, coughing, rhonchi or wheezing, causing spasm in the airway. The purpose of this study was to carry out nursing care with ineffective airway clearance in asthma patients at Dr. R Soedarsono Hospital Pasuruan City. The method used in this study is a descriptive method in a case study approach to 2 clients with asthma. Nursing care is carried out for 3x24 hours, it is hoped that the problem of airway clearance can be resolved, by showing decreased shortness of breath, increased effective cough, decreased sputum production, decreased ronchi or wheezing, improved respiratory rate, improved breathing pattern. Client 1 has shown changes with decreased shortness of breath, increased effective cough, no crackles, respiratory rate 20x/minute. While client 2 has shown changes with reduced shortness of breath, effective coughing increases, no wheezing sound is heard but there is still a slight rhonchi sound, respiratory frequency is 21x/minute, so the problem of ineffective airway clearance in client 1 resolved and client 2 is partially resolved. The provision of nursing care that has been given is effective to overcome the problem of ineffective airway clearance, especially providing a semi-Fowler's or Fowler's position and effective coughing in asthmatics.

**Keywords:** Ineffective airway clearance, Asthma.

BINA SEHAT PPNI